

KUALITAS SPERMA DAN INFERTILITAS PRIA

I. Pendahuluan

Infertilitas merupakan suatu masalah yang dapat dialami oleh setiap manusia. Mengingat pentingnya masalah ini, banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terhadap masalah infertilitas yang diantaranya adalah Barten (1979), dan mengindikasikan bahwa ada tiga hal yang sangat mempengaruhi masalah infertilitas. Ke tiga hal tersebut adalah: 1) penyumbatan tuba (45,30%), 2) kualitas sperma (32,60%), dan gangguan ovulasi (13,20%), sedangkan lainnya (8,90%) merupakan faktor yang belum dapat diketahui (idiopatik). Phunts & Farley (1978) juga melakukan penelitian terhadap infertilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari pasangan yang infertil, pria memiliki kontribusi yang relatif lebih besar dalam menyebabkan infertilitas. Hal ini bukan saja merupakan masalah medis yang kompleks, tetapi juga menjadi masalah sosial yang besar.

Pengelolaan pasangan infertil semakin berkembang. Berdasar pada hasil penelitian Barten di atas, wajar jika analisis terhadap sperma termasuk salah satu yang banyak diteliti untuk melihat infertilitas pasangan infertil. Para peneliti menyelidiki berbagai aspek dalam analisis sperma yang mungkin mempengaruhi infertilitas. Analisis sperma meliputi bagian-bagian sperma yaitu *spermatozoa* dan *plasma sperma* (Elliasson, 1973). Kelainan sperma dapat berupa kelainan morfologi, konsentrasi, motilitas atau gabungan dari kelainan-kelainan tersebut.

Gabungan kelainan-kelainan ini menjadi variabel utama dalam analisis sperma dan menentukan kualitas sperma.

Analisis sperma merupakan bagian penting dalam pengelolaan pasangan infertil. Dari analisis sperma diketahui parameter mana dari sperma tersebut yang kurang atau tidak normal dan mungkin merupakan penyebab infertilitas pria tersebut. Dengan menganalisis hasil pemeriksaan sperma pada pasangan infertil, diharapkan akan diperoleh gambaran kualitas sperma dan hubungannya dengan infertilitas serta dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan pengelolaan pasangan infertil.

Berdasar pada hasil-hasil penelitian di atas dan pentingnya masalah hubungan antara sperma dan infertilitas, maka tulisan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang frekuensi infertilitas pria pada pasangan infertil serta gambaran tentang kualitas sperma pasangan infertil tersebut menurut variabel-variabelnya. Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Melalui metode ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap masalah kualitas sperma dan infertilitas pria.